

**SISTEM PENGADAAN SARANA PRODUKSI PERTANIAN DI JAPAN AGRICULTURAL  
COOPERATIVE OF OKINAWA (JA OKINAWA) CABANG KOTA ITOMAN**

***PROCUREMENT SYSTEM OF AGRICULTURAL PRODUCTION FACILITIES IN JAPAN  
AGRICULTURE COOPERATIVE OF OKINAWA ITOMAN CITY BRANCH***

**Muliana Sahyadi, Anas Zaini, Nakajo Kazunori,**

Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Univesitas Mataram, Kobai, Farmers  
Market, Cabang Kota Itoman, *Japan Agricultural Cooperative Okinawa (JA Okinawa).*

**ABSTRAK**

Pelaksanaan kegiatan magang dalam rangka kegiatan MBKM dilakukan selama 9 bulan dimulai dari bulan April sampai bulan Desember 2022 di Japan Agricultural Of Okinawa. Tujuan dilakukannya magang yaitu untuk melatih rasa disiplin, tanggung jawab dan profesionalisme kerja orang jepang, selain itu untuk mengetahui manajemen toko Koubai dan Farmers Market serta untuk mengetahui sistem pengadaan sarana produksi pertanian di Koubai JA Okinawa. Tugas dan tanggung jawab yang di berikan penulis ketika di berada di pusat pengadaan sarana produksi pertanian yaitu menempati bagian loket dan toko dan devisi pengiriman yaitu bertanggung jawab melayani pelanggan dan bertanggung jawab mempersiapkan pemesanan dan distribusi. Pada saat di Farmers Market penulis menempati bagian Backyard dan toko yaitu bertanggung jawab atas persiapan produk sebelum masuk toko dan sesudah masuk di toko serta bertanggung jawab dalam keindahan tata letak toko Farmers Market. Manajemen toko yang dilakukan di Koubai maupun di Farmers market sangat baik semua memiliki tugas pokok dan fungsi masing-masing dan sistem kerjasama pengadaan dan penyaluran sarana produksi pertanian di Koubai yaitu melalui beberapa anak perusahaan JA Okinawa dan perusahaan penyuplai lainnya yang memiliki masing-masing fungsi misalnya pada pupuk, pakan, alat-alat pertanian memiliki pemasok yang berbeda.

***ABSTRACT***

*The implementation of internship activities within the framework of MBKM activities is carried out for 9 months starting from April to December 2022 at the Japan Agricultural Of Okinawa. The purpose of doing the internship is to train a sense of discipline, responsibility and*

*work professionalism like Japanese people, in addition to knowing the management of the Koubai store and the Farmers Market and to find out the procurement system for agricultural production facilities at Koubai JA Okinawa. The duties and responsibilities given by the author when the author was at the center for the procurement of agricultural production facilities, namely occupying the counters and shops and the shipping division, which is responsible for serving customers and is responsible for preparing orders and distribution. While at the Farmers Market, the writer occupied the Backyard and shop sections, namely being responsible for product preparation before entering the store and after entering the store and being responsible for the beauty of the Farmers Market store layout. The store management that is carried out at Koubai and at the Farmers market is very good, all of them have their main tasks and functions and a collaborative system for the procurement and distribution of agricultural production facilities at Koubai, namely through several JA Okinawa subsidiaries and other supply companies that have their respective functions, for example on fertilizers, feed, agricultural implements have different suppliers.*

## **PENDAHULUAN**

Seiring dengan berjalannya waktu, laju perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan sangatlah pesat, banyak perubahan yang terjadi dalam berbagai aspek kehidupan baik itu pekerjaan dan cara kerja juga ikut berubah, banyaknya pekerjaan yang hilang, sementara pekerjaan baru banyak bermunculan. Pesatnya perkembangan teknologi ini mempengaruhi perubahan sosial dan budaya di masyarakat. Perguruan tinggi di tuntut untuk dapat merancang serta melaksanakan proses pembelajaran yang lebih inovatif agar bisa melahirkan lulusan yang unggul, terampil, relvan dan siap kerja, sehingga mudah di serap oleh pasar kerja.

pemerintah melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan permendikbud no 3 tahun 2020 tentang program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dimana salah satu programnya adalah memberikan hak kepada mahasiswa untuk belajar diluar program studi selama 3 semester. Sebagai langkah untuk merespon dan mengimplementasikan permendikbud No 3 tahun 2020 tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) tersebut Fakultas Pertanian Universitas Mataram melakukan kerjasama internasional dengan perusahaan Japan Agricultural Cooperatives Okinawa (JA Okinawa), Jepang dengan nomor kerjasanma 662/UN18.F4/KS/2021 terkait dengan program magang MBKM.

Untuk memudahkan mahasiswa dalam beradaptasi di Jepang tentunya dibutuhkan pelatihan bahasa dan budaya. LPK Suka Bagja Bali ditunjuk perusahaan JA Okinawa untuk mempersiapkan kebutuhan adaptasi mahasiswa di Jepang baik itu bahasa, sosial dan budaya Jepang selama 3 bulan, setelah mahasiswa dipersiapkan, perusahaan JA Okinawa menempatkan mahasiswa di berbagai cabang perusahaannya sesuai dengan jurusan yang didalami mahasiswa. Dalam hal ini penulis mendapatkan penempatan di JA Okinawa cabang Kota Itoman, Okinawa. Selama satu semester melakukan MBKM di Jepang, setiap 3 bulan penulis di tempatkan di tempat yang berbeda dengan tugas yang beerbeda, pada 3 bulan pertama (april - juni) penulis ditempatkan di pusat penjualan dan pengadaan sarana produksi pertanian itoman, 3 bulan selanjutnya (Juli - september) penulis ditempatkan di farmers market Umanchu Kota Itoman yaitu pusat pemasaran hasil produksi pertanian.

Tujuan dari pelaksanaan magang ini Adalah sebagai berikut: (1). Untuk melatih dan mempelajari disiplin, rasa tanggung jawab, dan sikap profesionalisme kerja orang Jepang. (2). Untuk mengetahui manajemen toko pusat penjualan saprodi pertanian dan Farmers Market JA Okinawa cabang Kota Itoman. (3). Untuk mengetahui sistem kerjasama JA Okinawa dalam pengadaan sarana produksi pertanian di Cabang Kota Itoman.

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan magang dilakukan di Kota Itoman Prefektur Okinawa, Jepang. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 9 bulan dan dimulai pada bulan April 2022 sampai bulan Desember 2022. Selama 9 bulan berkegiatan perusahaan mengatur jadwal peserta magang dengan cara dilakukannya pemindahan tempat magang setiap 3 bulan sekali, pemindahan ini bertujuan agar mahasiswa bisa mengetahui lebih luas bagaimana sistem berjalannya perusahaan dan agar mahasiswa dapat lebih banyak belajar mengenai manajemen perusahaan JA Okinawa cabang Kota Itoman.

Pada tiga bulan pertama tepatnya pada bulan April sampai bulan Juni 2022 penulis di tempatkan di Pusat Pengadaan dan Penjualan Sarana Produksi Pertanian (Koubai), Setelah itu pada bulan Juli sampai bulan September penulis ditempatkan di pusat penjualan hasil pertanian Farmers Market Umanchu ichiba ( Famazu Maketo) Kota Itoman. Adapun tugas yang di berikan kepada penulis di masing-masing tempat magang yaitu :

Pada 3 bulan pertama penulis di tempatkan di Pusat Pengadaan dan Penjualan Sarana Produksi Pertanian (Koubai) tentunya berbagai macam pekerjaan yang penulis lakukan yaitu Membantu devisi loket dan toko menjalankan tugasnya seperti membantu menjalankan opresional toko dengan membantu konsumen mencari produk yang dibutuhkannya, membuat informasi barang

untuk memudahkan konsumen menemukan produk, membuat papan informasi jam operasional toko, melakukan pengecekan barang masuk, pengecekan jumlah barang yang tersedia, pelatihan kandungan pupuk dan pakan. Selain di tugaskan di bagian devisi loket dan toko, penulis juga di tugaskan di devisi pengiriman yang kegiatannya antara lain menyiapkan barang (pupuk/pakan) yang di pesan pelanggan, menyiapkan barang yang akan dikirim dan membantu perusahaan dalam distribusi pupuk dan pakan ke petani.

Pada 3 bulan kedua yaitu pada bulan Juli sampai bulan September penulis di pidah ke pasar umanchu atau sering di sebut Famazu maketo (farmers market) yaitu tempat penjualan langsung hasil pertanian, di pasar umanchu penulis juga di berikan berbagai macam tugas seperti : melakukan pelayanan kepada pelanggan yang datang, melakukan pengecekan kualitas barang di toko, memastikan ketersediaan barang di toko, memastikan keindahan tata letak barang yang ada di toko, pengecekan barang yang akan dimasukan ke toko, melakukan packing sayuran atau buah yang akan di keluarkan di toko, melakukan penggilingan beras dan packing, menjadi dan melakukan promosi di radio. Dan pada 3 bulan terakhir penulis kembali ke koubai lagi.

## **PEMBAHASAN**

Pelaksanaan magang di mulai dari pukul 8:30 sampai pukul 17:00 dengan waktu istirahat 1 jam pada pukul 12:00 sampai pukul 13:00, tentunya kita semua mengetahui bahwa negara Jepang memiliki disiplin yang tinggi, oleh karenanya penulis mulai belajar menghargai waktu dan tentunya belajar tepat waktu di segala aktivitas. Selama melakukan magang penulis selalu datang tepat waktu sesuai dengan yang di tentukan perusahaan. Dalam bekerja penulis bersemangat dan bertanggung jawab atas apa yang menjadi tugas penulis sesuai dengan devisi penempatan, selain itu penulis berusaha agar selalu profesional dalam bekerja dengan mempelajari hal-hal baru.

### **1. Koubai**

Sebagai koperasi pertanian nomor 1 di Jepang tentunya JA okinawa memiliki subsistem agribisnis yang memadai dan lengkap dengan manajemen yang baik, dalam kegiatan magang penulis pada 3 bulan awal di tempatkan salah satu subsistem agribisnis yang di miliki JA yaitu subsistem pengadaan barang dan sarana produksi. JA Okinawa memiliki 1.076 anggota yang merupakan petani di Kota Itoman, dan untuk memenuhi kebutuhan terdapat 3 toko pusat penjualan pengadaan barang dan sarana produksi (Koubai) di Kota Itoman .

Koubai itoman merupakan toko sebagai pusat pengadaan dan penjualan penjualan barang-barang yang dibutuhkan oleh pelaku usaha pertanian di Kota Itoman, Okinawa. Koubai itoman

menyediakan berbagai macam kebutuhan petani dari mulai benih sampai kebutuhan pasca panen seperti pupuk, pestisida/tektisida, alat pertanian sampai pada kebutuhan pasca panen seperti kardus/box, kertas, pelastik yang di gunakan untuk packging hasil pertanian. Selain itu Koubai itoman juga menyiapkan segala bentuk kebutuhan ternak.

Koubai itoman memiliki beberapa devisi yang memiliki fungsi masing-masing dalam jalannya operasional toko, devisi yang ada di Koubai yaitu :

1. Kepala Devisi : kepala devisi atau sering di sebut kacho bertugas sebagai pengawasan general toko seperti progres usaha, melakukan pengawasan piutang dagang, penanganan terhadap penunggak hutang, mengontrol jalannya operasional toko. Kota Itoman memiliki 3 toko Koubai yang di bawah tanggung jawab kacho.
2. Devisi pengiriman : devisi ini bertugas dan bertanggung jawab dalam menangani pengiriman barang dan pemesanan pupuk, pakan, kebutuhan petani, dan lain-lain.
3. Bagian loket dan toko : bertugas menangani pelanggan dan berugas sebagai kasir.
4. Bagian kantor : bertugas memproses dan membuat bon untuk perusahaan pemasok barang.

Kegiatan yang dilakukan penulis berada di devisi bagian loket dan toko dengan kegiatan meliputi penanganan terhadap pelanggan yang datang, bertanggung jawab terhadap tata keindahan tata letak barang yang ada di toko, pengecekan barang yang masuk dan keluar, pengecekan ketersediaan barang, pengemasan barang yang akan di keluarkan ke toko.

Selain di devisi loket dan toko penulis juga di tempatkan di devisi pengiriman yang memiliki tugas dan bertanggung jawab dalam menangani pengiriman barang dan pemesanan pupuk, pakan, kebutuhan petani dan menjamin pendistribusian barang yang dikirim sampai dengan selamat ke tangan pelanggan.

Barang yang datang ke toko tentunya sudah memiliki tujuan masing-masing sehingga barang tidak menumpuk di toko yang memang kapasitasnya tidak cukup besar untuk menampung semua jenis pupuk, sehingga barang yang datang langsung di kirim ke Koubai lainnya yang merupakan cabang dari Koubai Kota Itoman yaitu Koubai cabang miwa dan Koubai cabang fukuji. Selain itu di pupuk atau pakan langsung di kirimkan ke lahan petani atau peternak sehingga barang tidak menumpuk banyak. Untuk melakukan pendistribusian barang baik itu pengiriman maupun pengambilan barang devisi pengiriman di bantu oleh anak perusahaan JA okinawa yaitu 糸満グリーン (Itoman Green) yang ditugaskan JA okinawa untuk pendistribusian segala bentuk barang di JA okinawa cabang itoman. Adapun barang yang di kirim biasanya pupuk dan pakan ternak. Selain bergerak di pendistribusian barang, Itoman Green juga membantu Koubai sebagai tempat penyewaan mesin pertanian dan truk distribusi.

Barang-barang yang di jual di Koubai sebagian besar merupakan hasil produksi dari anak perusahaan JA Grup, namun untuk ada juga yang di suplai dari perusahaan penyuplai lainnya.

Petani juga bisa melakukan pemesanan barang dari rumah melalui telpon, Koubai memastikan ketersediaan segala bentuk sarana produksi yang di butuhkan oleh petani, Jika stok barang yang di cari maupun di pesan petani tidak ada di toko maka Koubai membantu melakukan pemesanan ke perusahaan penyuplai, butuh waktu 2 hari dan paling klama 5 untuk menunggu barang yang di pesan datang.

Perusahaan penyuplai khusus untuk pupuk yaitu 琉球肥料株式会社(Ryukyu Hirio Kabushiki Kaisya) merupakan anak perusahaan dari JA Okinawa sebagai produsen pupuk di Okinawa. Adapun untuk penyuplai pestisida dan herbisida yaitu 第一農薬株式会社 (Daiichi Noyaku Kubushiki Kaisya) dan 琉球産経株式会社 (Ryukyu Sankei Kubushiki Kaisya) yang juga merupakan anak perusahaan dari JA Okinawa yang bergerak sebagai produsen pembuat berbagaimacam obat-obatan pertanian selain sebagai produsen anak perusahaan ini juga merupakan penyuplai herbisida dan pestisida dari luar yang di butuhkah petani. Sedangkan untuk pemenuhan pakan ternak di Koubai di suplai oleh anak perusahaan JA Okinawa yaitu 沖縄県飼料協業組合 (Okinawa ken shrio kyougyo kumiai) merupakan produsen pakan pemasok di Koubai yang merupakan perusahaan yang tergabung di JA Grup. Untuk pemenuhan alat-alat pertanian di Koubai di datangkan dari perusahaan Gushiken Nauki yang merupakan anak perusahaan JA Okinawa yang bergerak sebagai penyuplai alat-alat pertanian dari perusahaan lain di dalam negri maupun luar negri. Sebaga perusahaan penyuplai Berbagai jenis kotak kardus yang digunakan petani untuk mengemas barang produksinya yaitu ざまみダンボール (Zamami Danboru) dan そうごしき (Perusahaan Sougoshiki). Alat-alat di Koubai tidak hanya di datangkan dari anak perusahaan JA Okinawa saja, akan tetapi bekerjasama dengan perusahaan lain seperti Tanaka Noenka, Yutaka Sangyo.

Para pelanggan yang belanja untuk kebutuhan saprodi di Koubai sebagian besar merupakan dari anggota koperasi JA Okinawa, Namun selain anggota juga dapat berbelanja di Koubai. Setiap transaksi pembelian barang yang dilakukan di Koubai sudah memiliki rekam jejak karena setiap melakukan pembayaran di kasir harus menggunakan kartu tanda anggota dan bagi yang bukan anggota koperasi harus menyertakan nama dengan tujuan ketika panen produk petani memiliki riwayat penggunaan pupuk yang aman, sehingga pada saat pemasaran barang di farmers market maupun pemasaran melalui Syokkajo (Gudang panen ) produk bisa di patikan

aman dari bahan kimia yang berbahaya. Untuk pemateri pelatihan di datangkan dari 琉球肥料株式会社 (Ryukyu Hirio Kabushiki Kaisya) yang juga merupakan staf ahli di bidang pupuk.

Sistem pembayaran di Koubai bisa dilakukan secara tunai maupun dengan kartu kredit, selain itu sistem pembayaran di Koubai juga bisa menggunakan tabungan simpanan, jadi ketika pelanggan melakukan transaksi dengan cara ini maka uang yang ada di tabungan akan otomatis berkurang, dan yang terakhir Koubai juga menyediakan transaksi secara piutang dengan cara ini Koubai melakukan penagihan pada bulan selanjutnya dan paling lama pada bulan Desember. Hasil penjualan tertinggi Koubai pada tahun 2022 terjadi pada tanggal 24 Mei 2022 dengan jumlah 7.900.000 Yen kalau di rupiahkan dengan kurs 117 sekitar 900 juta rupiah dan pendapatan terendah terjadi pada tanggal 17 September tahun 2022 dengan jumlah 20.000 Yen kalau di rupiahkan dengan kurs 117 sekitar 2 juta rupiah, rendahnya penjualan Koubai diakibatkan karena adanya taifun atau angin kencang dan adanya hgmibauan tidak keluar rumah.

## **2. Farmers Market**

Pada Bulan Juli sampai Bulan September penulis di tugaskan untuk melakukan magang di Farmers Market atau orang Jepang bilang ファーマーズマーケット (famazu maketo) Kota Itoman. Farmers Market memiliki nama yaitu うまんちゅ市場 (umanchu ichiba) yang artinya pasar umanchu.

Pada tanggal 23 November 2002 JA Okinawa membuka Farmers Market pertama di Prefektur Okinawa Kota Itoman dengan nama Umanchu Ichiba dengan tujuan sebagai sarana prmasaran untuk petani agar bisa memotong proses distribusi petani dalam pemasaran produk pertaniannya, karena melalui Farmers market petani akan lebih mudah memasarkan produknya tanpa ada diskriminasi harga karena tugas farmers market salah satunya sebagai pasar untuk petani, dan petani juga tidak perlu menunggu produknya, dengan cukup menaruh produknya di farmers market dan apabila produknya di beli oleh konsumen maka akan otomatis masuk ke rekenng petani.

Pada tahun pertama Farmers Market Umanchu mendapatkan keuntungan sebesar 58,889,000 Yen dengan jumlah petani yang bergabung sebanyak 280 petani di tahun 2002. Seiring dengan berjalannya waktu jumlah petani yang bergabung di Farmers Markert Itoman terus meningkat, pada tahun 2021 petani yang bergabung sebanyak di Farmers Market Itoman sebanyak 1,-76 petani dengan total keuntungan sebesar 1,145,450,000 Yen atau kalau di rupiahkan dengan kurs sekarang 117 sekitar 135 Miliar rupiah dan sekarang Farmers Market ada 11 toko cabang yang tersebar di seluruh Okinawa.

Untuk manajemen berbagai unit yang ada di Farmers Market terdapat beberapa Fungsi dan bagian yang memiliki tugas masing-masing yaitu :

1. Kepala seksi : Bertugas mengontrol manajemen toko secara keseluruhan serta mengurus hubungan dengan organisasi eksternal seperti administrasi dan perizinan dengan pemerintahan, pengelolaan organisasi Michi No Eki ( Michi No Eki merupakan toko yang tersebar di seluruh daerah di Jepang yang menjual Hasil tani dari petani lokal dan menjual souvenir atau oleh-oleh khas daerah) seerta sebagai penanggung jawab pengoprasian toko Farmers Market.
2. Manajer Toko : Sebagai manajer/supervisor yang mengawasi setiap devisi yang ada di toko serta mengurus berbagai event, dan mengurus perkumpulan produsen tani.
3. Wakil Manajer Toko : Merupakan asisten manajer toko dan penanggung jawab setiap devisi.
4. Staf Kantor : Mengurus pekerjaan yang berhubungan dengan administrasi dan perhitungan barang yang masuk dari produsen tani maupun dari perusahaan penyuplai, pengelolaan terhadap perkumpulan produsen.
5. Backyard dan toko : mengurus para produsen tani, mengontrol berkas pencatatan, mengontrol berkas pencatatan riwayat pemberian pestisida pada produk pertanian yang masuk di Farmers Market, mengerjakan proses pemesanan produk untuk dijual di dalam toko Farmers Market, mengurus barang ( buah-buahan, sayuran, produk) yang datang dari luar Kota Itoman, bertanggung jawab terhadap keindahan dan kerapian barang di toko, melakukan pengecekan kualitas barang di toko.

Pada saat di farmers market penulis mendapatkan tugas di devisi backyard dan toko dengan tugas seperti diatas. Selain itu penulis juga melakukan promosi melalui radio yaitu FM TAMAN yang merupakan radio Kota Itoman dan di siarkan melalui YouTube dengan link: <https://youtu.be/6g287WfUJNQm>.

### **3.2.3. Kaitan Dengan Mata Kuliah**

Kegiatan serta pengamatan yang penulis lakukan selama magang di JA Okinawa banyak berkaitan dengan beberapa mata kuliah, dan dapat dikatakan program magang ini merupakan sebuah praktik nyata yang dilakukan penulis untuk melaksanakan serta menerapkan materi-materi yang telah di dapatkan di bangku perkuliahan. Teori yang di berikan waktu di kelas selama perkuliahan dapat menjadi bahan untuk penulis dalam membaca suatu sistem yang di terapkan oleh mitra organisasi tempat magang. Berdasarkan kegiatan dan pengamatan selama mengikuti magang, penulis banyak melihat aspek manajemen yang di jalankan mitra. Dengan itu penulis bisa menilai serta membandingkan antara teori dengan praktik atau kegiatan nyata

yang dilakukan di lapangan apakah sejalan dengan teori yang di berikan di bangku perkuliahan atau justru berlawanan.

Salah satu mata kuliah yang berkaitan dengan kegiatan penulis saat magang yaitu manajemen agribisnis. Manajemen agribisnis adalah suatu sistem yang utuh mulai dari subsistem hulu (pengadaan sarana produksi serta penyalurannya, peralatan), subsistem penunjang, subsistem usaha tani, subsistem pengelolaan, subsistem pemasaran. JA Okinawa menjalankan semua subsistem tersebut dan pada saat magang penulis mendapat kesempatan untuk menjalankan salah satu dari subsistem tersebut yaitu di pengadaan sarana produksi pertanian (Koubai) dan pemasaran produksi pertanian (Farmers market).

Selain itu, mata kuliah yang berkaitan dengan kegiatan penulis adalah mata kuliah manajemen strategi dan bisnis yang dimana dalam pelaksanaannya sering ditemukan bagaimana pengambilan keputusan dalam melakukan suatu hal dan adanya perencanaan yang matang dalam perencanaan pengadaan barang yang ada di toko, misalnya pada pengadaan benih dan pupuk. Penjualan benih dan pupuk disesuaikan dengan musim yang ada dan pengadaan kardus produksi juga disesuaikan dengan produk yang sedang panen. Begitu juga di Farmers Market perencanaan juga dilakukan dengan sangat optimal, misalnya pada musim sayur atau buah tertentu sudah di siapkan dari setahun sebelumnya, karena pertanian di okinawa mempunyai masa panen yang sudah di tentukan waktunya.

Kegiatan yang penulis lakukan juga berkaitan dengan mata kuliah manajemen pemasaran. Dalam mata kuliah manajemen pemasaran, terdapat materi tentang 4 konsep pemasaran yaitu produk, harga, tempat, dan promosi, JA Okinawa dalam melakukan pengadaan sarana produksi pertanian di Koubai maupun pemasaran di Farmers Market memenuhi 4 konsep tersebut. Pertama, JA Okinawa mempunyai produk yang akan di pasarkan, misalnya di Koubai terdapat pemasaran produk sarana produksi pertanian seperti bibit, pakan, herbisida, pestisida, benih, pupuk dan alat dan bahan pertanian lainnya, di farmers Market pun terdapat produk yang di jual. Kedua, JA okinawa juga memiliki strategi dalam penentuan harga barang di Koubai maupun di Farmers Market dan penulis juga ikut serta dalam penempelan label harga barang. Ketiga, JA okinawa memiliki tempat dalam memasarkan produk. Terakhir adalah promosi, Koubai dan Farmers market juga melakukan promosi lewat berbagai macam media seperti radio, media sosial, televisi, dll. Dan penulis ikut andil dalam kegiatan pemasaran tersebut.

Selain itu mata kuliah yang berkaitan dengan kegiatan magang ini adalah mata kuliah komunikasi etika bisnis, melayani pelanggan dengan baik dan berkomunikasi

dengannya merupakan etika dalam berbisnis, yang termasuk juga dalam komunikasi dengan atasan maupun rekan kerja. Dan juga bagaimana sistem kerjasama perusahaan dengan perusahaan lain dalam pemenuhan sarana produksi pertanian, kerjasama JA Okinawa dengan Universitas Mataram dalam pelaksanaan magang mahasiswa, dll.

Mata kuliah ekonomi sumberdaya pertanian juga berkaitan dengan pelaksanaan magang penulis. Dalam hal ini penulis rasakan bagaimana perusahaan merencanakan pengembangan sumberdaya manusia, terlihat dari penempatan penulis di tempat Penjualan Sarana Produksi pertanian dan Farmers Market, penempatan ini sesuai dengan program studi yang penulis ambil yaitu agribisnis. Sedangkan untuk yang program studi agroekoteknologi di tempatkan di pusat budidaya tanaman (pembibitan dan pembenihan) Kota Yaise, Okinawa.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan magang yang dilakukan penulis di JA Okinawa Cabang Kota Itoman penulis telah mencapai tujuan yang telah diintruksikan oleh pembimbing lapangan, selain itu penulis juga belajar banyak tentang pentingnya menghargai waktu dan disiplin datang lebih awal, bertanggung jawab akan tugas yang diberikan, mematuhi peraturan yang ada, dan profesionalisme dalam bekerja.

Koubai Itoman merupakan tempat pemasaran dan pengadaan sarana produksi pertanian seperti (bibit, benih, pupuk, pakan, pestisida, herbisida, alat-alat dan bahan pertanian). Koubai merupakan salah satu subsistem agribisnis hulu yang di jalankan oleh JA Okinawa. Farmers Market merupakan pasar petani langsung yang merupakan wadah petani untuk memasarkan produk segar hasil panennya. Seperti yang sudah disampaikan di atas, Koubai dan Farmers Market memiliki manajemen yang bagus dalam menjalankan operasional tokonya, baiknya manajemen toko dapat dilihat dari fungsi dan bagian devisi, setiap devisi memiliki masing-masing tugas dan tanggung jawab tersendiri dalam menjalankan operasional toko.

Pengadaan sarana produksi pertanian di Koubai datang dari anak perusahaan JA Okinawa dan juga perusahaan mitra seperti : 琉球肥料株式会社(Ryukyu Hirio Kabushiki Kaisya), 第一農薬株式会社 (Daiichi Noyaku Kubushiki Kaisya), 琉球産経株式会社 (Ryukyu Sankei Kubushiki Kaisya), 沖縄県飼料協業組合 (Okinawa ken shrio kyougyo kumiai), Tanaka Noenka, Yutaka Sangyo.

### **SARAN**

Semoga program kerjasama antara JA Okinawa dengan Fakultas Pertanian Universitas Mataram terus berlanjut, karena program ini sangat bermanfaat untuk melatih *softskill*, *hardskill* dan menambah wawasan dan pengalaman tentang pertanian di jepang sehingga dapat di terapkan di indonesia dan juga agar mahasiswa mendapat tambahan modal untuk membuka usaha setelah lulus.